

RINGKASAN

Proses Panen Benih Jagung Hibrida (*Zea Mays L.*) di Lahan Produksi Jember Utara PT Syngenta Seed Indonesia, Firdatus Sholehah, NIM D41221035, Tahun 2025, 69 Halaman, Manajemen Agribisnis, Ploteknik Negeri Jember, Dyah Kusuma Wardani, S.ST., MM (Pembimbing).

PT Syngenta Seed Indonesia merupakan perusahaan agribisnis multinasional yang berfokus pada produksi benih jagung hibrida berkualitas tinggi melalui rangkaian proses budidaya yang terstandar, mulai dari pra tanam, pemeliharaan, panen, hingga pasca panen. Proses panen merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida karena sangat menentukan mutu dan keberhasilan hasil akhir. Pelaksanaan panen yang tidak sesuai dengan standar teknis berpotensi menurunkan kualitas benih, baik dari segi fisiologis maupun fisik. Di wilayah Jember Utara, PT Syngenta Seed Indonesia mengelola lahan produksi jagung hibrida dengan sistem panen yang terencana dan terkontrol guna menjaga mutu benih yang dihasilkan. Kondisi tersebut mendorong dilakukannya pengamatan dan pembahasan secara mendalam mengenai proses panen jagung hibrida yang diterapkan di lahan produksi Jember Utara PT Syngenta Seed Indonesia.

Kegiatan magang ini secara khusus bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan kegiatan panen benih jagung hibrida secara langsung di lapang, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses panen berlangsung, serta menyusun alternatif solusi yang relevan berdasarkan kondisi aktual di lapang. Fokus kegiatan magang berada pada proses panen jagung hibrida, yaitu tahapan penting yang menentukan mutu benih sebelum masuk ke proses pascapanen di plant Pasuruan.

Kegiatan khusus yang dilaksanakan meliputi pengamatan langsung terhadap pelaksanaan panen jagung hibrida di lapangan, mulai dari penentuan waktu panen hingga proses pengangkutan hasil panen. Mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan pemantauan mutu panen serta koordinasi dengan tim *Field Agronomist* (FA) dan *Field Quality* (FI). Selain itu, dilakukan pencatatan terhadap kondisi lapangan dan

kendala yang muncul selama proses panen berlangsung. Seluruh kegiatan tersebut disusun dan dianalisis secara sistematis sebagai bahan utama dalam penyusunan laporan magang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang, pengamatan, dan analisis di PT Syngenta Seed Indonesia Field Production Jember Utara, proses panen jagung hibrida di tingkat lapang belum sepenuhnya dapat diselesaikan tepat waktu sesuai jadwal dan standar operasional perusahaan. Kendala yang dihadapi meliputi ketidaksesuaian proses panen dengan jadwal dan SOP, kematangan jagung yang tidak merata, masih terpanennya jagung yang tidak sesuai standar, serta kondisi cuaca yang kurang mendukung. Selain itu, keterbatasan jumlah dan keahlian tenaga kerja serta kurangnya armada angkut turut menghambat kelancaran proses panen. Upaya perbaikan yang dapat diterapkan antara lain perawatan ekstra pada fase vegetatif untuk mencegah tanaman gelombang, peningkatan ketelitian dalam male cutting dan roguing, pelaksanaan panen sesuai jadwal, optimalisasi pembagian tenaga kerja, serta peningkatan koordinasi antar tim guna menjaga kelancaran proses panen dan mutu benih.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,
Politeknik Negeri Jember)**